

BAB I

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG MASALAH.

Bagi perusahaan, pajak merupakan beban yang akan mengurangi laba bersih. Sedangkan bagi Negara, pajak merupakan salah satu sumber penerimaan penting yang akan digunakan untuk membiayai pengeluaran negara, baik pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan. Setiap perusahaan menginginkan suatu keuntungan dalam usahanya dan tidak terlepas dari kewajiban membayar pajak baik pemilik perusahaan itu sendiri atau tenaga kerja atau karyawan yang bekerja pada perusahaan itu sendiri. Dalam praktik bisnis, umumnya pengusaha mengidentikkan pembayaran pajak sebagai beban sehingga akan berusaha untuk meminimalkan beban tersebut guna mengoptimalkan laba.

Secara umum terdapat beberapa perbedaan antara prinsip akuntansi komersial dengan prinsip akuntansi pajak, terutama dalam hal pengakuan pendapatan dan beban. Dengan adanya perbedaan-perbedaan tersebut, Wajib Pajak tidak perlu membuat pembukuan ganda. Laporan keuangan tetap dibuat sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Laporan keuangan komersial hasil akhir dari pembukuan tersebut dapat diubah menjadi laporan keuangan fiskal dengan cara melakukan koreksi seperlunya atau penyesuaian dengan peraturan perpajakan melalui proses

rekonsiliasi fiskal (Iswahyudi, 2005). Sesuai dengan *self assessment system* yang dianut oleh Undang-undang Pajak Penghasilan, maka proses rekonsiliasi fiskal harus dilakukan sendiri oleh Wajib Pajak.

Self assesment system yang dianut di Indonesia memberikan ruang bebas bagi Wajib Pajak dalam melakukan perencanaan pajak, dimana Wajib Pajak diberi wewenang dan kepercayaan penuh dalam menghitung, menyetorkan, dan melaporkan pajak yang mereka bayar. Perusahaan dalam melakukan perhitungan pajaknya harus benar dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Karena perhitungan pajak sangat menentukan besarnya pajak yang harus dibayar perusahaan.

Aktivitas bisnis perusahaan akan banyak mendatangkan pendapatan perusahaan yang merupakan subyek pajak penghasilan, semakin besar laba yang diterima perusahaan besar pula pajak terutang yang harus dibayar. PT. Sinar Indah Kertas yang berlokasi di Jl. Raya Pati – Kudus Km 4, Desa Pegandan, Kecamatan Margorejo, Pati bergerak dalam bidang usaha industri kertas. Produk yang dihasilkan perusahaan ini banyak dibutuhkan dan dicari konsumen. Melihat fenomena tersebut perusahaan bisa mendapatkan kenaikan laba yang akan berdampak pada tingginya pajak terutang yang harus dibayar perusahaan juga.

PT. Sinar Indah Kertas ini mempunyai nilai peredaran usaha sebesar Rp.12.029.390.861 dengan Harga Pokok Penjualan Rp.11.230.505.662, dengan berbagai penghitungan dihasilkan penghasilan netto fiskal sebesar Rp.251.903.611 jadi PPh terutang perusahaan sebesar Rp.58.070.900. Perusahaan

ini pernah diperiksa pajak dan hasil dari pemeriksaan tersebut selalu kurang bayar. Dari kurang bayar tersebut menimbulkan biaya bunga dari kekurangan yang dibayar perusahaan. Perusahaan dapat menghindari kurang bayar yang akan dikenakan bunga, bila perusahaan benar-benar menerapkan peraturan perpajakan agar tidak ada kesalahan dalam pelaporan pajak sehingga dapat melakukan penghematan pajak.

Koreksi fiskal yang sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku diperlukan oleh perusahaan untuk kedepannya sehingga dapat terjadi penghematan pajak. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka penulis akan membahas lebih lanjut mengenai evaluasi koreksi fiskal melalui skripsi ini dengan judul "Evaluasi Koreksi Fiskal Pada PT. Sinar Indah Kertas Pati."

2. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang tersebut maka masalah utama yang akan dianalisis dalam penelitian ini yaitu:

Apakah Koreksi fiskal yang dilakukan oleh PT. Sinar Indah Kertas telah sesuai dengan ketentuan atau peraturan perpajakan yang berlaku?

3. BATASAN MASALAH

Dalam penelitian ini penulis memberikan batasan masalah yaitu :

1. Pembahasan hanya dikhususkan pada pajak penghasilan badan karena merupakan pajak yang harus ditanggung oleh badan atau perusahaan dan bebannya tidak dapat dilimpahkan kepada pihak lain
2. Obyek dalam penelitian ini adalah PT. Sinar Indah Kertas Pati.
3. Analisis data dibatasi pada laporan keuangan (laba rugi, neraca), data penyusutan aktiva tetap, dan biaya-biaya selama tahun 2007.

4. TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui sesuai tidaknya koreksi fiskal yang dilakukan PT. Sinar Indah Kertas dengan ketentuan atau peraturan perpajakan yang berlaku serta mengetahui Pajak Penghasilan badan terutang yang seharusnya dibayar oleh PT. Sinar Indah kertas.

5. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan evaluasi terhadap koreksi fiskal yang akan dilakukan sehingga dapat menerapkan koreksi fiskal yang sesuai dengan ketentuan atau peraturan perpajakan yang berlaku.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh dibangku kuliah, dan memperluas pengetahuan terutama dibidang perpajakan khususnya pajak penghasilan.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menghadapi permasalahan yang sama, dan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang berkeinginan melakukan pengamatan secara mendalam, khususnya pada permasalahan yang serupa di bidang Perpajakan.

6. METODOLOGI PENELITIAN

1. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah PT. Sinar Indah Kertas yang berlokasi di Jl. Raya Pati – Kudus Km 4, Desa Pegandan, Kecamatan Margorejo, Pati.

2. Data Penelitian

- a. Laporan keuangan yaitu neraca dan laba rugi tahun 2007
- b. Laporan laba rugi fiskal tahun 2007
- c. Data aktiva tetap tahun 2007
- d. Data biaya-biaya yang terjadi selama tahun 2007
- e. SPT Tahunan PPh Pasal 25 tahun 2007
- f. SPT Tahunan PPh Pasal 21 tahun 2007

3. Metode Pengumpulan Data

- a. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan Penulis mengadakan wawancara langsung dengan bagian keuangan, yaitu Bapak Agung. Tujuannya untuk mendapatkan data secara lengkap mengenai gambaran umum perusahaan dan mengenai metode yang digunakan untuk perhitungan beban pajak.
- b. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dan mempelajari data mengenai laporan keuangan perusahaan. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berhubungan dengan sejarah, tujuan, keuangan dan pajak pada PT. Sinar Indah Kertas.

4. Metode Analisis

Setelah memperoleh data yang diperlukan secara lengkap dan mempelajari objek penelitian, maka akan dilakukan analisis data dengan langkah-langkah sbb :

- a. Identifikasi akun-akun yang terdapat dalam laporan keuangan komersial.
- b. Identifikasi akun-akun yang terdapat dalam laporan fiskal perusahaan, termasuk didalamnya :
 - Menentukan pendapatan yang pajaknya yang dikenakan final sehingga tidak perlu lagi dilaporkan pada SPT PPh Badan.
 - Menentukan pengeluaran atau beban perusahaan yang tidak boleh dikurangkan dari penghasilan bruto

- c. Menyusun penyusutan aktiva tetap sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.
- d. Menyusun kembali laporan keuangan fiskal perusahaan.
- e. Menghitung besarnya Pajak Penghasilan terutang perusahaan, dengan rumus :
$$\text{PPh Badan terutang} = \text{Penghasilan Kena Pajak (PKP)} \times \text{tarif pajak.}$$

7. SISTEMATIKA PENULISAN

Bab I : Pendahuluan

Dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai landasan teori, yaitu dasar-dasar teoritis yang digunakan dan menjadi acuan dalam pembahasan. Dalam bab ini akan dibahas teori mengenai Pengertian pajak penghasilan yaitu subyek pajak, obyek pajak, cara menghitung dan tarif pajak penghasilan; Laporan keuangan menurut peraturan perpajakan Indonesia (fiskal); Rekonsiliasi laporan keuangan akuntansi dengan Laporan keuangan fiskal dan Aturan perpajakan PPh 22 pada Industri kertas.

Bab III : Gambaran Umum Perusahaan

Dalam bab ini akan dibahas mengenai gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, pemasaran, proses produksi, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan perusahaan.

Bab IV : Analisis Data

Bab ini merupakan pembahasan mengenai analisis data yang telah diperoleh untuk memperoleh jawaban dari perumusan masalah yang muncul.

Bab V : Penutup

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran terhadap apa yang telah diteliti mengenai evaluasi koreksi fiskal pada perusahaan sehingga dapat memberikan sesuatu yang diharapkan bermanfaat bagi perusahaan, penulis, dan pembaca.